

Sentuhan Humanis TMMD: Babinsa di Pati Ajar Mengaji, Tanamkan Nilai Akhlak Sejak Dini

Agung widodo - PATI.WARTAWAN.ORG

Apr 23, 2026 - 13:11



Praka Septi, Babinsa Desa Pulorejo, yang di sela-sela tugasnya dalam Satgas TMMD turut mendampingi anak-anak belajar membaca Al-Qur'an, di Masjid Desa Godo, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati, Kamis (23/4/2026).

PATI- Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-128 Kodim 0718/Pati tak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga menyentuh pembinaan mental dan spiritual masyarakat. Salah satu wujudnya

terlihat di Masjid Desa Godo, Kecamatan Winong, Kamis (23/4/2026), saat seorang prajurit TNI meluangkan waktu mengajar anak-anak mengaji.

Adalah Praka Septi, Babinsa Desa Pulorejo, yang di sela-sela tugasnya dalam Satgas [TMMD](#) turut mendampingi anak-anak belajar membaca Al-Qur'an. Dengan pendekatan penuh kesabaran, ia membimbing para santri kecil mengenal huruf hijaiyah hingga memahami dasar-dasar akhlak dalam kehidupan sehari-hari.



Suasana masjid pun terasa hangat dan hidup. Lantunan ayat suci terdengar berpadu dengan canda tawa anak-anak yang antusias mengikuti pembelajaran.

“Kami ingin kehadiran TNI tidak hanya dirasakan dalam pembangunan fisik, tetapi juga memberi dampak pada pembentukan karakter generasi muda,” ujar Praka Septi di sela kegiatan.

Ia menambahkan, pembinaan spiritual menjadi bagian penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia.

Kehadiran Babinsa tersebut mendapat respons positif dari masyarakat. Warga menilai, keterlibatan langsung prajurit TNI dalam kegiatan keagamaan menjadi motivasi tersendiri bagi anak-anak untuk lebih semangat belajar.

Salah satu tokoh masyarakat setempat menyebut, kegiatan ini membawa dampak positif bagi lingkungan desa.

“Anak-anak jadi lebih rajin ke masjid dan semangat belajar mengaji. Kehadiran Babinsa juga memberi teladan yang baik,” ungkapnya.

Program TMMD ke-128 sendiri memang dirancang tidak hanya membangun infrastruktur desa, tetapi juga memperkuat nilai sosial, budaya, dan spiritual

masyarakat. Hal ini menjadi bagian dari upaya mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat.

Melalui kegiatan sederhana namun bermakna ini, diharapkan anak-anak Desa Godo dapat tumbuh menjadi generasi yang beriman, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan.

(Agung)